

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN
(STUDI KASUS PADA TOKO WK - CIANJUR)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memenuhi gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Devina Winata
2013130119

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN – PT
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2017

**OPERATIONAL REVIEW TO IMPROVE THE EFFECTIVENESS AND
EFFICIENCY OF INVENTORY MANAGEMENT
(CASE STUDY IN TOKO WK - CIANJUR)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete a part of requirements
to get a Bachelor Degree in Economics

By:

Devina Winata
2013130119

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
ACCOUNTING STUDY PROGRAM
(Accredited Based on the Degree of BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**Pemeriksaan Operasional Untuk Meningkatkan
Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Persediaan
(Studi Kasus pada Toko WK - Cianjur)**

Oleh:

Devina Winata

2013130119

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Juli 2017

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya SE., M.T.,

Pembimbing,

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M.



PERNYATAAN :

Saya, yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Devina Winata
Tempat, Tanggal Lahir : Cianjur, 10 Mei 1996
Nomor Pokok Mahasiswa : 2013130119
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN
(STUDI KASUS PADA TOKO WK - CIANJUR)

dengan,

Pembimbing : Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M.



SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 5 Juli 2017

Pembuat Pernyataan : Devina Winata



(Devina Winata)

ABSTRAK

Pada masa sekarang ini, masih banyak perusahaan yang mengembangkan usahanya secara tradisional dan mengalami kesulitan untuk berkembang. Perusahaan kesulitan dalam menemukan cara yang tepat untuk memenangkan persaingan termasuk Toko WK. Oleh karena itu, perusahaan harus menciptakan suatu keunggulan yang membuat usahanya unggul dari pesaing dan dapat memenuhi keinginan konsumen dengan cara memberikan yang terbaik, baik dalam hal produk yang dijual maupun pelayanan yang diberikan kepada konsumen. Pada perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, banyaknya jenis barang yang dijual mengharuskan perusahaan untuk melakukan pencatatan, pengawasan serta pengelolaan yang baik atas persediaan yang dimilikinya. Pada penelitian ini terdapat tiga rumusan masalah yang dibahas, yaitu (1) bagaimana aktivitas pengelolaan persediaan yang terdapat pada Toko WK?, (2) apakah aktivitas pengelolaan persediaan yang terdapat pada Toko WK telah dilakukan secara efektif dan efisien?, dan (3) apakah jika dilakukannya pemeriksaan operasional akan bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari aktivitas pengelolaan persediaan pada Toko WK?.

Di dalam suatu perusahaan yang menjual barang dagang, persediaan barang merupakan aspek penting dalam melakukan aktivitas penjualan karena laba yang dihasilkan perusahaan diperoleh dari penjualan barang yang dimilikinya. Oleh karena itu, persediaan barang dagang yang akan dijual harus dijaga keamanannya dan dikelola dengan sebaik-baiknya dengan melakukan pencatatan untuk setiap jenis barang yang dimiliki perusahaan. Jika pelaksanaan aktivitas pengelolaan persediaan kurang tepat akan berpotensi menimbulkan dampak yang besar bagi perusahaan, maka perlu dipastikan bahwa aktivitas pengelolaan persediaan berjalan dengan baik dengan melakukan pemeriksaan operasional atas aktivitas pengelolaan persediaan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *descriptive study*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi lapangan yang akan menghasilkan data primer yang didapat melalui observasi, wawancara dan analisis dokumen serta studi kepustakaan yang akan menghasilkan data sekunder dengan memahami, mempelajari, membandingkan literatur tertentu dan memberikan rekomendasi untuk dapat diterapkan pada aktivitas pengelolaan persediaan yang ada pada perusahaan. Data yang diperoleh akan diolah melalui analisis kualitatif dan kuantitatif. Pada penelitian ini, pengelolaan persediaan Toko WK dijadikan sebagai objek pemeriksaan operasional. Toko WK merupakan salah satu toko yang berlokasi di Cianjur yang bergerak di bidang perdagangan.

Hasil pemeriksaan operasional menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan di Toko WK menjadi *critical area* yang memerlukan tindakan *preventif* dalam pelaksanaannya. Perusahaan memiliki 6 (enam) temuan masalah yang menunjukkan aktivitas pengelolaan persediaan yang belum efektif dan efisien yang dapat mengganggu keberlangsungan hidup perusahaan jika terus menerus terjadi dan tidak dilakukan perbaikan dengan segera untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan dilakukannya pemeriksaan operasional terhadap aktivitas pengelolaan persediaan yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan dapat mengetahui jika masih ada kekurangan dan dapat segera mengambil tindakan perbaikan sehingga efektivitas dan efisiensi perusahaan berkaitan dengan pengelolaan persediaan dapat semakin meningkat.

Kata Kunci : pemeriksaan operasional, persediaan, efektivitas, efisiensi

ABSTRACT

Nowadays, there are a lot of companies who try to develop their traditional business and find some difficulties with it. Those companies have some difficulties on finding the right way to win the competition, including Toko WK so the company should create an advantage which makes their business different to the competitors and could meet the consumer's desire by giving the best way, both in the products and services provided to consumer. In a company which engaged on trading, the variety of items sold requires the companies to make a record, keeping the inventory safe and a good management of inventory. In this research there are three problems will be discussed, which is : (1) How is the inventory management activities in Toko WK?, (2) Does the inventory management activities in Toko WK has been done effectively and efficiently?, and (3) Will the operational review be useful to improve the effectiveness and efficiency of the inventory management activities in Toko WK?

In a company which sells merchandise, inventory is an important aspect in sales activities because the profits generated by the company is derived from the sale of goods which company's owned. Therefore, the merchandise inventory to be sold must be safeguarded and managed as best as possible by listing each type of goods owned by the company. If the implementation of the inventory management activities is not proper, it would cause a great impact for the company so it is necessary to ensure that inventory management activities are running well by conducting the operational checks on inventory management activities.

The research methodology used in this research is descriptive study. Data collection techniques used in this papers are field studies that will generate primary data obtained through observation, interviews and document analysis and literature studies that will produce secondary data by understanding, studying, comparing certain literature and provide recommendations to be applied to existing inventory management activities in the company. The data obtained will be processed through qualitative and quantitative analysis. In this research, inventory management in Toko WK is used as the object of operational review. Toko WK is located in Cianjur and engaged in trading.

The operational review results shows that inventory management at Toko WK became a critical area, which required preventive measures in its review. The company has six problems found which shows that inventory management activities has not run effectively and efficiently that can disrupt the going concern of the company if the situation continue and does not immediately fixed to overcome the problem. By doing an operational review on the inventory management activities owned by the company, the company could know if there are some shortages and they could take an immediate corrective action, so that the effectiveness and efficiency of the company associated with inventory management can be increased.

Keywords : operational review, inventory, effectiveness, efficiency

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pemeriksaan Operasional Untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Persediaan (Studi Kasus pada Toko WK - Cianjur)”** yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis sungguh bersyukur karena telah mendapatkan banyak bantuan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, khususnya kepada:

1. Papah Ikong, Mamah Ling-Ling, Popoh Lilih, Koko Sandy, dan kedua Adik penulis yaitu Ivana dan Warren yang selalu mendoakan dan memberi dukungan serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membagikan ilmu, memberikan semangat dan motivasi, inspirasi dan pelajaran mengenai kehidupan. Penulis pun mengucapkan terima kasih atas waktu yang telah diberikan dan arahan yang telah diberikan dari awal hingga akhir penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.
3. Ibu Sylvia Kumala Dewi Cahyono, S.E., MBA. dan Ibu Linda Damajanti Tanumihardja, S.E., M.Ak. selaku dosen wali penulis selama menempuh masa perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Dr. Maria Merry Marianti Dra., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Bapak Gery Lusanjaya SE., M.T., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
6. Ibu Amelia Setiawan, SE.,M.Ak.,Ak.,CISA. dan Amelia Limijaya,SE.,M.Acc.Fin selaku dosen penguji.

7. Bapak Samuel Wirawan, S.E., M.M., Ak. selaku dosen pengajar Audit Manajemen yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan terkait Audit Manajemen.
8. Pemilik Toko WK yang telah mengizinkan penulis untuk menjadikan perusahaannya sebagai objek penelitian.
9. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, khususnya yang telah memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan, serta bekal untuk penulis saat memasuki dunia kerja nanti.
10. Teman-teman SD, SMP dan SMA penulis, terutama Claudia Andiany, Tamariska Dantjie, Hilda Muliawati, Jenifer, Yulia Ratna Dewi, yang selalu mendukung dan menyemangati dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman “Hebring Gengs”, yaitu Retno Wulan Djaja, Yunita Salim, Ivan, Sally Amanda, Michelle Matovani, Meliani Agustina dan Irena Hernovita yang selalu menjadi penyemangat selama masa perkuliahan.
12. Teman-teman seperjuangan dalam menyusun skripsi, Mitchellina Metta, Shintia Agustin, Glory Stephanie dan teman-teman lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang saling menyemangati dalam menyelesaikan skripsi.
13. Teman-teman Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan angkatan 2013, yaitu Meilina Yogiawan, Grita, Widya, Lucrecia Valeria dan teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang sudah berjuang bersama sejak awal perkuliahan.
14. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna karena adanya keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun agar penelitian ini dapat berkembang menjadi yang lebih baik lagi. Akhir kata, terlepas dari kekurangan yang dimiliki, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Bandung, Juli 2017

Devina Winata

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Pemeriksaan.....	9
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan	9
2.1.2. Jenis-jenis Pemeriksaan	10
2.2. Pemeriksaan Operasional.....	10
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional.....	10
2.2.2. Tujuan Pemeriksaan Operasional	11
2.2.3. Manfaat Pemeriksaan Operasional	12
2.2.4. Jenis-jenis Pemeriksaan Operasional.....	13
2.2.5. Ekonomis, Efektivitas dan Efisiensi	15
2.2.6. Kriteria Pemeriksaan Operasional	16
2.2.7. Tahap-tahap Pemeriksaan Operasional.....	18
2.2.7.1. <i>Planning Phase</i>	18
2.2.7.2. <i>Work Program Phase</i>	20
2.2.7.3. <i>Field Work Phase</i>	22
2.2.7.4. <i>Development of Review Findings and Recommendation</i> <i>Phase</i>	23

2.2.7.5. <i>Reporting Phase</i>	25
2.2.8. Ruang Lingkup Pemeriksaan Operasional	26
2.2.9. Keterbatasan Pemeriksaan Operasional	26
2.3. Pengendalian Intern.....	27
2.3.1. Pengertian Pengendalian Intern	27
2.3.2. Tujuan Pengendalian Intern	28
2.3.3. Komponen Pengendalian Intern.....	29
2.3.4. Fungsi Pengendalian Intern.....	32
2.3.5. Keterbatasan Pengendalian Intern.....	33
2.3.6. Hubungan Pengendalian Intern dengan Pemeriksaan Operasional	34
2.4. Persediaan.....	34
2.4.1. Pengertian Persediaan	35
2.4.2. Jenis-jenis Persediaan	35
2.4.3. Manfaat Persediaan	38
2.4.4. Biaya terkait Persediaan.....	39
2.5. Pengelolaan Persediaan.....	40
2.5.1. Pengertian Pengelolaan Persediaan.....	40
2.5.2. Aktivitas Pengelolaan Persediaan	41
2.5.3. Tujuan Pengelolaan Persediaan	42
2.5.4. Fungsi Pengelolaan Persediaan.....	43
2.5.5. Pengawasan dalam Pengelolaan Persediaan	44
2.5.6. Kondisi Pengelolaan Persediaan yang Efektif	45
2.5.7. Manfaat Pengelolaan Persediaan yang Baik dan Efektif	47
2.5.8. Metode Pengelolaan Persediaan	47
2.5.8.1. <i>Safety Stock</i>	48
2.5.8.2. Persediaan Optimum	48
2.6. Pemeriksaan Operasional atas Pengelolaan Persediaan.....	49
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	50
3.1. Metode Penelitian.....	50
3.1.1. Jenis dan Sumber Data.....	50
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data.....	51

3.1.3. Teknik Pengolahan Data	52
3.1.4. Tahapan Penelitian.....	53
3.2. Objek Penelitian.....	55
3.2.1. Sejarah Singkat Perusahaan	55
3.2.2. Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan	56
3.2.3. Ruang Lingkup Perusahaan	57
3.2.4. Kategori dan Jenis Persediaan	59
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	60
4.1. <i>Planning Phase</i>	61
4.1.1. Jenis dan Sifat Pemeriksaan.....	61
4.1.2. Tujuan Pemeriksaan.....	66
4.2. <i>Work Program Phase</i>	68
4.3. <i>Field Work Phase</i>	70
4.3.1. Melakukan wawancara dengan pemilik dan karyawan mengenai pengelolaan persediaan di perusahaan.	71
4.3.1.1. Hasil wawancara dengan pemilik toko mengenai prosedur pengelolaan persediaan yang telah dimiliki perusahaan.	71
4.3.1.2. Hasil wawancara dengan karyawan mengenai prosedur pengelolaan persediaan yang telah dimiliki perusahaan.	75
4.3.2. Melakukan observasi atas aktivitas pengelolaan persediaan yang terjadi di perusahaan.	79
4.3.3. Melakukan pengamatan atas fasilitas fisik di gudang dan toko... ..	85
4.3.4. Melakukan evaluasi atas proses pencatatan dan dokumen-dokumen yang digunakan dalam menunjang aktivitas pengelolaan persediaan.	88
4.3.5. Melakukan analisis atas struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan terkait aktivitas pengelolaan persediaan di perusahaan.....	92

4.3.6. Melakukan perhitungan dan analisis atas kerugian yang ditanggung perusahaan akibat dari kurang baiknya aktivitas pengelolaan persediaan yang terjadi di perusahaan.	94
4.3.6.1. Kerugian perusahaan akibat barang yang sudah rusak tetapi masih dapat dijual dengan harga diatas atau sama dengan harga modal, namun lebih rendah dari harga jual normal yang seharusnya.....	95
4.3.6.2. Kerugian perusahaan akibat barang yang sudah tertinggal zaman tetapi masih dapat dijual dengan harga diatas atau sama dengan harga modal, namun lebih rendah dari harga jual normal yang seharusnya.....	96
4.3.6.3. Kerugian perusahaan akibat barang yang rusak dan dijual di bawah harga modal.....	98
4.3.6.4. Kerugian perusahaan akibat barang yang rusak dan sudah tidak dapat dijual.	100
4.3.7. Melakukan evaluasi terhadap prosedur dan aktivitas pengelolaan persediaan di perusahaan.	102
4.4. <i>Development of Review Findings and Recommendation Phase</i>	106
4.4.1. Pengelolaan persediaan di toko dan gudang yang tidak memadai.....	106
4.4.2. Pengelolaan sarana fisik yang berkaitan dengan pengelolaan persediaan tidak memadai.....	116
4.4.3. Tidak adanya pemisahan fungsi di perusahaan yaitu fungsi otorisasi transaksi, fungsi penjagaan aset dan fungsi pencatatan transaksi	120
4.4.4. Ketidapatuhan karyawan pada prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan.....	123
4.4.5. Pendokumentasian yang tidak memadai.	125
4.4.6. Sistem pembelian barang yang kurang memadai.....	128
4.5. Peranan Pemeriksaan Operasional atas Pengelolaan Persediaan untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Perusahaan.....	130

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	132
5.1. Kesimpulan.....	132
5.2. Saran.....	135
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 4.1. Daftar kerugian perusahaan akibat barang yang sudah rusak tetapi masih dapat dijual dengan harga diatas atau sama dengan harga modal, namun lebih rendah dari harga jual normal yang seharusnya.....	95
Tabel 4.2. Daftar kerugian perusahaan akibat barang yang sudah tertinggal zaman tetapi masih dapat dijual dengan harga diatas atau sama dengan harga modal, namun lebih rendah dari harga jual normal yang seharusnya.....	97
Tabel 4.3. Daftar kerugian perusahaan akibat barang yang rusak dan dijual di bawah harga modal.....	99
Tabel 4.4. Daftar kerugian perusahaan akibat barang yang rusak dan sudah tidak dapat dijual.....	100

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 3.1. Tahapan Penelitian.....	54
Gambar 3.2. Struktur Organisasi Toko WK.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil wawancara dengan pemilik toko pada tahap *planning*.
- Lampiran 2. Hasil observasi awal atas kegiatan operasi perusahaan pada tahap *planning*.
- Lampiran 3. Hasil wawancara dengan pemilik toko mengenai prosedur pengelolaan persediaan pada tahap *field work*.
- Lampiran 4. Hasil wawancara dengan karyawan toko mengenai prosedur pengelolaan persediaan pada tahap *field work*.
- Lampiran 5. Hasil observasi atas aktivitas pengelolaan persediaan di perusahaan pada tahap *field work*.
- Lampiran 6. Hasil pengamatan atas fasilitas fisik di gudang dan di toko terkait pengelolaan persediaan pada tahap *field work*.
- Lampiran 7. Hasil evaluasi atas proses pencatatan dan dokumen-dokumen yang digunakan dalam menunjang aktivitas pengelolaan persediaan perusahaan pada tahap *field work*.
- Lampiran 8. Usulan Dokumen Kartu *Stock*
- Lampiran 9. Usulan Dokumen Nota Mutasi Barang Masuk Intern Perusahaan
- Lampiran 10. Usulan Dokumen Nota Mutasi Barang Keluar Intern Perusahaan
- Lampiran 11. Usulan Dokumen *Purchase Order*
- Lampiran 12. Usulan Dokumen *Receiving Report*
- Lampiran 13. Foto-Foto Terkait Pengelolaan Persediaan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada masa sekarang ini, masih banyak perusahaan yang mengembangkan usahanya secara tradisional. Perusahaan sulit untuk berkembang karena mereka berpikir sederhana bahwa mereka dapat memperoleh laba hanya dengan membeli barang secara murah dan kemudian menjualnya kembali dengan harga yang lebih tinggi karena tidak memperhitungkan bahwa barang tersebut mesti diterima, diproses, disimpan di gudang, dikelola, dikemas kembali dan dikirim sebelum diterima di tangan pembeli. Kegiatan ini memakan banyak dana serta sering kali mengandung kelemahan dan hanya dengan tenaga-tenaga terampil dan terlatih saja prosedur yang cukup panjang ini dapat teratasi. Oleh karena itu, perusahaan harus mulai mengubah dirinya agar usahanya dapat bertahan dan semakin berkembang.

Perubahan tersebut dapat dilakukan dengan memberikan yang terbaik, baik dalam hal produk yang dijual maupun pelayanan yang diberikan pihak perusahaan kepada konsumen. Perusahaan dituntut untuk lebih fokus dalam memberikan pelayanan yang lebih baik yakni tempat belanja yang nyaman bagi konsumen, memberikan kemudahan bagi konsumen untuk memperoleh berbagai pilihan produk, memberikan pelayanan yang memuaskan bagi konsumen, dan aspek-aspek lain yang dapat membuat konsumen merasa puas dan kebutuhannya terpenuhi.

Perusahaan selalu berusaha menjaga kelangsungan hidup dan mengalahkan para pesaingnya tetapi sering kali mereka kesulitan dalam menemukan cara yang tepat untuk memenangkan persaingan, maka perusahaan harus menciptakan suatu keunggulan yang membuat usahanya unggul dari pesaing dan dapat memenuhi keinginan konsumen. Selain itu, tampilan perusahaan harus terlihat menarik bagi konsumen dan kegiatan operasional perusahaan harus berjalan dengan efektif dan efisien. Hal tersebut dapat dicapai dengan adanya pengelolaan persediaan yang tepat.

Di dalam suatu perusahaan yang menjual barang dagang, persediaan barang merupakan aspek penting dalam melakukan aktivitas penjualan dan pada

umumnya persediaan memiliki nilai yang tidak sedikit di dalam perusahaan. Hal ini dikarenakan laba yang dihasilkan perusahaan diperoleh dari penjualan barang yang dimilikinya. Oleh karena itu, persediaan barang dagang yang akan dijual harus dijaga keamanannya dan dikelola dengan sebaik-baiknya dengan melakukan pencatatan untuk setiap jenis barang yang dimiliki perusahaan. Jika pelaksanaan aktivitas pengelolaan persediaan kurang tepat akan berpotensi menimbulkan dampak yang besar bagi perusahaan. Adanya barang yang menumpuk membuat perusahaan perlu mengeluarkan biaya lebih untuk tempat penyimpanannya serta rentan akan terjadinya kehilangan barang dan kualitas barang yang menurun karena barang dagang tersebut telah usang dan tidak layak dijual lagi, sedangkan kekurangan barang akan mengakibatkan perusahaan kehilangan kesempatan untuk menjual barang yang berakibat pada penurunan laba perusahaan, maka perlu dipastikan bahwa aktivitas pengelolaan persediaan berjalan dengan baik.

Toko WK merupakan salah satu toko yang berlokasi di Jalan Adi Sucipta No.6 Cianjur yang bergerak di bidang perdagangan khususnya pakaian, kebutuhan muslim, karpet, dan alat perlengkapan tidur. Banyaknya jenis barang yang dijual mengharuskan perusahaan untuk melakukan pencatatan, pengawasan serta pengelolaan yang baik atas persediaan yang dimilikinya. Toko WK memiliki potensi yang sangat besar untuk berkembang karena mayoritas penduduk Indonesia yang memeluk agama Islam, pengguna pakaian muslim semakin meningkat serta semakin banyak kebutuhan konsumen yang harus terpenuhi membuat perusahaan harus terus berkembang dan menawarkan berbagai produk yang bervariasi.

Pengelolaan persediaan pada Toko WK masih kurang memadai. Hal ini terbukti dengan tidak adanya perhitungan atau pencatatan *stock* barang dan juga penempatan barang di Toko WK kurang rapi. Akibat dari pengelolaan persediaan yang kurang memadai tersebut, terkadang membuat Toko WK mengalami kekurangan *stock* barang sehingga konsumen membeli barang dari pesaing serta perusahaan sering membeli suatu barang terlalu banyak sehingga perputaran uang yang kurang lancar menyebabkan Toko WK tidak bisa membeli barang lain yang lebih laku di pasaran karena modal yang ada sudah digunakan untuk persediaan barang lain. Akibat lainnya, akan membuat konsumen membutuhkan waktu yang lama untuk mengetahui *stock* barang yang akan dibeli masih tersedia atau tidak. Tidak adanya pencatatan yang

memadai atas *stock* barang juga akan berpotensi terjadinya kehilangan atau pencurian barang. Hal tersebut menyebabkan Toko WK mengalami kerugian dan menghambat toko untuk berkembang.

Saat ini, Toko WK dan usaha sejenis kesulitan untuk berkembang. Kebanyakan dari mereka tidak menyadari pentingnya pengelolaan persediaan. Perusahaan-perusahaan tersebut hanya mengutamakan pembelian dan penjualan barang yang beragam tanpa adanya tata cara penyimpanan barang dan pencatatan *stock* barang yang memadai, maka penting bagi Toko WK untuk melakukan pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien agar usahanya dapat semakin berkembang dan unggul dalam persaingan. Mungkin, jika dilakukan pemeriksaan operasional dapat ditemukan masalah-masalah potensial, penyebab dari masalah tersebut serta memberikan rekomendasi untuk dijadikan bahan evaluasi dalam mencapai aktivitas pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diungkapkan di atas, maka dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas pengelolaan persediaan yang terdapat pada Toko WK?
2. Apakah aktivitas pengelolaan persediaan yang terdapat pada Toko WK telah dilakukan secara efektif dan efisien?
3. Apakah jika dilakukannya pemeriksaan operasional akan bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari aktivitas pengelolaan persediaan pada Toko WK?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, berikut adalah tujuan yang diharapkan dapat tercapai dalam penelitian ini:

1. Mempelajari dan mengetahui aktivitas pengelolaan persediaan yang terdapat pada Toko WK.
2. Menganalisis apakah aktivitas pengelolaan persediaan yang terdapat pada Toko WK telah dilakukan secara efektif dan efisien.

3. Mendeskripsikan serta menjabarkan apakah dengan dilakukannya pemeriksaan operasional akan bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari aktivitas pengelolaan persediaan pada Toko WK.

1.4. Kegunaan Penelitian

Berikut adalah manfaat yang dapat diperoleh oleh berbagai pihak dari dilaksanakannya penelitian ini:

1. Bagi Pemilik Toko

- a. Menjadi bahan evaluasi terkait aktivitas pengelolaan persediaan yang dijalankan saat ini. Melalui penelitian ini, pemilik toko diharapkan dapat mengetahui bagaimana seharusnya aktivitas pengelolaan persediaan ini berjalan agar aktivitas pengelolaan yang terjadi di toko dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
- b. Mendapatkan rekomendasi terkait aktivitas pengelolaan persediaan di toko agar dapat berjalan dengan baik. Melalui aktivitas yang baik tersebut diharapkan Toko WK dapat semakin unggul dalam persaingan bisnis yang ada.

2. Bagi Penulis

- a. Menambah wawasan atas proses bisnis yang terjadi pada toko pakaian, terutama pada aktivitas pengelolaan persediaan.
- b. Menggunakan teori-teori yang didapatkan selama masa perkuliahan untuk dapat diterapkan dalam proses bisnis secara nyata serta dapat digunakan untuk membantu perusahaan dalam mencapai proses bisnis yang lebih baik.

3. Bagi Pembaca

- a. Mengetahui manfaat adanya aktivitas pengelolaan persediaan dalam membantu perusahaan untuk melakukan proses bisnis secara lebih baik.
- b. Menambah wawasan mengenai proses bisnis yang terjadi pada toko pakaian, terutama pada aktivitas pengelolaan persediaan.
- c. Memahami peranan pemeriksaan operasional dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari aktivitas yang terjadi pada suatu perusahaan.
- d. Menjadi referensi dan panduan bagi pembaca yang sedang melakukan penelitian dengan topik yang sama.

1.5. Kerangka Pemikiran

Pada saat ini, banyak perusahaan yang masih dikelola secara tradisional tetapi memiliki potensi yang cukup besar untuk berkembang, namun terdapat hambatan yang harus dihadapi. Tetapi, hambatan tersebut dapat dikurangi dengan memiliki persediaan barang dagang yang memadai. Perusahaan harus bisa memberikan produk yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan para konsumen serta pelayanan yang memuaskan dan harga yang sesuai dengan kualitas produk.

Menurut Assauri (1980:176) persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha yang normal, atau sediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan/proses produksi ataupun sediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi. Berbeda dengan perusahaan manufaktur yang memiliki berbagai jenis persediaan, perusahaan dagang hanya memiliki satu jenis persediaan yaitu persediaan yang siap untuk dijual.

Pada umumnya, tujuan utama yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan adalah memperoleh laba. Perusahaan ingin mendapatkan laba semaksimal mungkin atas berbagai jenis kegiatan yang dilakukan, salah satunya adalah melalui penjualan barang dagang. Bagi perusahaan dagang, persediaan merupakan komponen yang sangat penting sehingga tanpa adanya persediaan barang, perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Hal ini tentu saja merugikan perusahaan karena keuntungan yang seharusnya bisa diperoleh akan hilang akibat hilangnya kesempatan untuk menjual barang tersebut. Oleh karena itu, persediaan barang dagang harus dijaga dan dikelola dengan sebaik-baiknya.

Menurut Fogarty dan Hoffmann (1983:149) pengelolaan persediaan merupakan aktivitas yang mencakup prinsip, konsep, dan teknik untuk menentukan barang yang akan dipesan, jumlah yang akan dipesan, kapan barang dibutuhkan, kapan akan memesan barang, serta bagaimana dan dimana menyimpan barang tersebut. Aktivitas ini dapat membantu perusahaan dalam mencapai tingkat yang diinginkan dari pelayanan kepada konsumen, serta untuk mencapai investasi yang tepat pada persediaan. Perusahaan harus mempertimbangkan biaya dan manfaat dalam melakukan pengadaan, penyimpanan serta pengeluaran persediaan dari dalam gudang.

Terdapat empat fungsi pengelolaan persediaan menurut Assauri (2008:249) dimana dimulai dari tahap memperoleh persediaan atau pembelian, penyimpanan dan pemeliharaan persediaan, pengeluaran persediaan dan mempertahankan persediaan dalam tingkat optimum. Pengelolaan persediaan memerlukan perencanaan, pengawasan serta pencatatan yang baik. Pencatatan yang baik akan membuat perusahaan terhindar dari masalah kelebihan atau kekurangan barang. Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu dilakukannya pemeriksaan operasional pada aktivitas pengelolaan persediaan.

Menurut Reider (2002:2) pemeriksaan operasional adalah proses untuk menganalisis operasi dan aktivitas internal perusahaan untuk mengidentifikasi area-area tertentu dalam rangka memberikan peningkatan yang positif dalam program untuk kemajuan berkelanjutan. Pemeriksaan operasional dibutuhkan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi dari sebuah kegiatan operasi di perusahaan. Melalui pemeriksaan operasional ini, diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi yang mampu membantu perusahaan untuk mencapai aktivitas operasi perusahaan yang efektif dan efisien. Menurut Reider (2002:21-22) efektif adalah tercapainya tujuan perusahaan, sedangkan, efisien adalah pencapaian tujuan tersebut dilakukan dengan menggunakan sumber daya yang minimum.

Dalam jenis usaha seperti toko, persediaan barang harus dapat dikelola dengan efektif dan efisien. Efektivitas pengelolaan persediaan barang dinilai ketika tersedianya persediaan barang yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional toko dalam memenuhi permintaan pelanggan. Sementara, efisiensi pengelolaan persediaan barang dinilai dari tingkat penggunaan persediaan barang yang optimum dalam kegiatan operasionalnya, yaitu persediaan yang tersedia di toko dalam jumlah yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan dalam kegiatan operasionalnya dan biaya yang dikeluarkan untuk persediaan barang telah sesuai.

Pengelolaan persediaan harus efektif dan efisien karena pelaksanaan fungsi ini akan berhubungan dengan kegiatan operasi perusahaan secara keseluruhan. Setiap perusahaan harus dapat mempertahankan jumlah persediaan yang optimum yang dapat menjamin kebutuhan pelanggan bagi kelancaran kegiatan perusahaan dalam jumlah dan kualitas yang tepat serta dengan biaya yang seminimal mungkin.

Persediaan yang terlalu berlebihan akan merugikan perusahaan, karena hal ini berarti lebih banyak uang atau modal yang tertanam dan biaya-biaya yang ditimbulkan dengan adanya persediaan tersebut. Sebaliknya persediaan yang kurang akan merugikan perusahaan karena kelancaran dari kegiatan usaha akan terganggu.

Fasilitas fisik yang terdapat di perusahaan juga harus dapat menunjang aktivitas pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien. Perlu adanya perlindungan dan pengendalian atas persediaan yang ada di perusahaan untuk menghindari risiko kehilangan persediaan. Perusahaan harus memiliki sistem pencatatan akuntansi yang dapat diandalkan yaitu harus dapat menunjukkan berapa kuantitas yang diterima, yang ada, dan yang keluar dari masing-masing gudang atau kegiatan lain serta harus dapat menggambarkan gerakan-gerakan barang pada saat terjadinya transaksi. Dokumen-dokumen yang digunakan oleh perusahaan harus dapat menunjang aktivitas pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien. Pencatatan persediaan yang baik akan memudahkan dalam pengelolaan persediaan.

Struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan harus dapat menunjang efektivitas dan efisiensi dari kegiatan operasional perusahaan serta perlu memiliki daerah pertanggungjawaban yang jelas dan tidak ada tumpang tindih antara pertanggungjawaban dan kewenangan atas pengelolaan persediaan barang. Perusahaan harus memperhatikan kualitas barang agar terhindar dari barang cacat serta harus memperhatikan jenis barang agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan agar tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Perusahaan harus dapat menentukan berapa jumlah persediaan yang harus dipesan, kapan harus memesan, dan berapa batas maksimal dan minimal persediaan yang dapat ditempatkan di gudang. Persediaan tersebut harus ditempatkan di tempat yang tepat dan tempat yang dikelompokkan dan disusun secara sistematis serta dicatat berdasarkan jenis barang untuk memudahkan dalam pencarian persediaan tersebut saat dibutuhkan dan memudahkan dalam proses pengecekan ketersediaan barang. Hal-hal tersebut merupakan suatu cara bagi perusahaan untuk memastikan bahwa pengelolaan persediaan perusahaan telah efektif dan efisien.

Toko WK membutuhkan pengelolaan persediaan yang baik karena laba perusahaan didapatkan dari ketersediaan persediaan barang di toko. Pengelolaan

persediaan harus dilakukan mulai dari kegiatan pembelian, penerimaan, penyimpanan dan pemeliharaan serta pengeluaran persediaan. Toko WK membutuhkan perencanaan persediaan yang baik dan pencatatan persediaan yang tepat untuk dapat mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas pada pengelolaan persediaannya. Oleh karena itu, untuk mengetahui apakah kegiatan pengelolaan persediaan telah berjalan dengan baik atau belum, maka perlu dilakukan pemeriksaan operasional agar dapat memberikan gambaran mengenai keadaan operasional perusahaan dan kelemahan-kelemahan yang terjadi pada pengelolaan persediaan barang dagang serta mengidentifikasi area-area mana yang perlu diperiksa lebih lanjut agar dapat diperbaiki.

Untuk melakukan pemeriksaan operasional diperlukan lima tahapan yang diungkapkan oleh Reider (2002:39) yaitu tahap *planning*, tahap *work program*, tahap *field work*, tahap *development of findings and recommendations* dan tahap *reporting*. Pemeriksaan operasional atas aktivitas pengelolaan persediaan dilakukan untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dari aktivitas tersebut. Dengan pemeriksaan operasional ini, diharapkan dapat menemukan hal-hal yang menyebabkan aktivitas tersebut tidak dapat berjalan secara maksimal dan diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang sesuai untuk mendukung agar aktivitas pengelolaan persediaan perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Dengan demikian, rekomendasi-rekomendasi tersebut dapat berguna sebagai tindakan perbaikan dan dapat diterapkan di masa yang akan datang agar usahanya dapat semakin berkembang dan unggul dalam persaingan.